



# Matangkan Strategi Investasi Lewat Simulasi

Ditulis pada : Senin, 7 September 2009 01:07:19 Oleh : himatansi (<http://www.himatansi.org>)

Membuat keputusan investasi di pasar modal bagi investor pemula bukan pekerjaan yang gampang. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan, karena investasi bukan semata-mata mengejar keuntungan tetapi berkaitan dengan bagaimana menghindari risiko yang ada di depan mata. Karena itu sudah semestinya, jika investor selalu berhati-hati dalam membuat keputusan investasi.

Bagi mereka yang jam terbangnya tinggi apalagi yang memiliki kemampuan layaknya fund manager, membuat keputusan investasi bisa jadi merupakan satu hal yang rutin. Bagi mereka, keputusan menjual atau membeli saham di bursa setiap hari adalah hal yang harus dilakukan, apapun kondisi yang melatarbelakanginya.

Tapi bagi investor yang baru di Pasar Modal, seringkali dihindangi keraguan, perasaan was-was, takut rugi dan sebagainya. Karena itu bisa dimaklumi bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal secara langsung membutuhkan waktu. mereka perlu mengenal lebih detail karakter pasar. Ia perlu mempelajari lebih dalam faktor fundamental maupun teknikal dan faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Namun begitu, jika Anda merasa sebagai investor pemula tidak perlu kuatir. Ada banyak jalan untuk mengatasi perasaan ragu dan takut dalam berinvestasi, terutama dalam memilih jenis saham yang akan dijadikan portofolio. Salah satu cara efektif untuk menghilangkan keraguan dan ketakutan adalah dengan melakukan simulasi investasi. Dengan simulasi, investor atau calon investor akan bisa mengukur kemampuannya, apakah ia bisa mengelola sendiri dana yang akan diinvestasikannya atau tidak.

Simulasi bukanlah arena main-main. Sebab simulasi investasi dilakukan dengan serius bukan mustahil ia mampu membangkitkan optimisme dan rasa percaya diri yang besar. Jika seorang investor bisa sukses dalam melakukan simulasi, mestinya ia bisa sukses sebagai investor di pasar modal. Simulasi semacam ini tak ubahnya arena berlatih sebelum terjun ke arena yang sebenarnya. Jadi, semakin matang investor berlatih, maka semakin besar rasa percaya diri yang akan terbentuk.

Meski hanya sekadar simulasi, investor akan dibawa seolah-olah ia benar-benar sudah melakukan investasi. Semua aktifitas yang dilakukan dalam simulasi harus disesuaikan dengan perkembangan riil yang terjadi di pasar. Caranya? Beberapa langkah yang perlu disiapkan dalam simulasi investasi di pasar saham, yakni :

1. Persiapkan diri secara serius karena simulasi

ini akan menjadi starting point bagi siapa saja yang ingin menjadi investor handal di pasar saham. Persiapan ini antara lain meliputi kesiapan mental dengan menyediakan waktu untuk mengikuti perkembangan harga saham di pasar, kesiapan dalam melakukan administrasi investasi termasuk melakukan alokasi dana untuk investasi di portofolio tertentu.

2.

Tentukan batas kemampuan investasi secara benar. Akan lebih baik jika nilai dana yang diinvestasikan dalam simulasi mendekati nilai dana yang benar-benar akan diinvestasikan.

3. Tentukan jenis saham apa saja yang menjadi portofolio investasi. Usahakan jangan terlalu banyak portofolio yang dikelola.

4.

Bersikap jujur dalam simulasi. Jika ada transaksi yang rugi harus dicatat dengan benar. Jika Anda tidak jujur dalam pencatatan maka simulasi ini tidak ada artinya karena tidak bisa dipakai untuk mengukur kemampuan Anda yang sebenarnya.

5. Lakukan review setiap hari

sesuai dengan perubahan yang terjadi di pasar. Jangan segan-segan melakukan perubahan komposisi saham. Jika ada saham yang dinilai sudah saatnya dijual, jangan ragu-ragu untuk menjualnya dan mengganti dengan saham lainnya.

6. Untuk melihat bagaimana performance investasi, lakukan review secara berkala, sebulan sekali atau tiga bulan sekali dan bandingkan total return dengan return deposito dan return indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI. Jika hasil simulasi menunjukkan total return lebih besar dibandingkan dengan return IHSG, itu berarti sudah saatnya Anda terjun langsung di BEI tanpa ragu-ragu dan rasa takut.

Melalui bentuk simulasi seperti itu, calon investor bisa menerapkan strategi investasi yang dikehendakinya, apakah jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang. (Tim BEI) (//rhs) [okezone]

Sumber:

<http://www.himatansi.org/news120-matangkan-strategi-investasi-lewat-simulasi.html>